

## Prosedur melaporkan tindak kejahatan

- Apabila anda menjadi korban saksi mata atau mengalami kerugian atas tindakan kriminal, segera hubungi 112 untuk bantuan cepat dari pihak kepolisian.
- Saat membuat laporan, informasikan lokasi dan situasi Anda saat ini dengan tenang. Informasikan Kapan, dimana dan bagaimana Anda mengalami kerugian tersebut. Laporkan juga bagaimana penampilan wajah pelaku, karakteristik pelaku, barang apa yang dibawa dan jumlah barang tersebut, perkiraan rute pelarian pelaku dan alat transportasi apa yang di gunakan oleh pelaku kepada petugas.
- Anda dapat membuat laporan melalui nomor 112 dengan ponsel (termasuk panggilan video), telepon biasa dan telepon umum. Anda dapat melakukan panggilan darurat dengan telepon umum (tekan tombol panggilan darurat merah + 112), tanpa dikenai biaya. Panggilan ini juga dapat digunakan dalam situasi darurat selain untuk melaporkan tindak kejahatan.  
※ Ketika orang asing membuat laporan melalui 112, laporan tersebut akan diajukkan dalam format layanan interpretasi 3 pihak (polisi-penerjemah-pelapor).
- Jika sulit untuk melakukan panggilan telepon, Anda juga dapat membuat laporan melalui 'Aplikasi 112 Laporan Darurat' atau 'pesan teks'  
※ 'Aplikasi 112 Laporan Darurat' dapat di gunakan telah diunduh dari Google PlayStore atau Apple AppStore
- Pertahankan keaslian kondisi tempat kejadian perkara persis seperti pada saat tindakan kriminal terjadi agar dapat dijadikan bukti oleh pihak kepolisian.

## Daftar nomor telepon darurat

Laporan Tindakan Kriminal dan Kontak Darurat	
Laporan tindak kriminal (KNPA (Mabes kepolisian))	112
Pusat Pengaduan Kekerasan di Sekolah (KNPA (Mabes kepolisian))	117
Pelaporan kebakaran, pasien darurat dan emergensi (Pemadam Kebakaran)	119
Hacking, spam, laporan pelanggaran informasi pribadi (KISA)	118
Sunflower Center (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Republik Korea)	1899-3075
Laporan anak hilang/kabur (Kantor Polisi)	182
Konsultasi Cyber Remaja(Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Republik Korea) 1388	1366
Danoori call center (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Republik Korea)	1577-1366
Kontak Pelaporan Lain-Lain	
Pusat Informasi Orang Asing Terintegrasi (Kementerian Hukum Republik Korea)	1345
Pusat informasi konsultasi keluhan pemerintahan (Kementerian Dalam Negeri dan Keselamatan Republik Korea)	110
Pusat informasi pariwisata dan orang asing (Korea Tourism Organization)	1330
Permohonan konsultasi pelanggaran HAM (Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Korea)	1331
Konsultasi Hukum (Korporasi Bantuan Hukum Republik Korea)	132
Badan Layanan Perlindungan Anak (Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Republik Korea)	129
Kontak konsultasi siber (cyber) remaja (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Republik Korea)	1388

## Kebijakan bantuan untuk penduduk asing

- Kepolisian bersama Departemen Hukum menjalankan 'Program Penghapusan Kewajiban Menyerahkan Informasi Warga Negara Asing Ilegal' untuk menyelamatkan korban kejahatan dan melindungi HAM warga negara asing.
- 'Program Penghapusan Kewajiban Menyerahkan Informasi Warga Negara Asing Ilegal' merupakan sebuah program dimana kepolisian tidak akan menyerahkan informasi identitas warga negara asing ilegal korban kejahatan yang telah melapor ke kantor polisi kepada kantor imigrasi setempat.
- Kejahatan yang dapat diaplikasikan adalah sebagai berikut.
  - (Hukum Pidana) pembunuhan, penganiayaan, pembunuhan tidak disengaja, pembuangan-penyiksaan, penangkapan-pengurangan, pengancaman, penculikan, Pemerksaan-pelecehan, mengganggu menjalankan hak, pencurian-perampokan, penipuan-pemerasan
  - (Hukum Khusus) Undang-Undang tentang perilaku kekerasan, Undang-Undang khusus kejahatan seksual, Undang-Undang khusus kecelakaan lalu lintas, Undang-Undang tentang perilaku menawarkan prostitusi, Undang-Undang tentang kenyamanan bekerja(pasal 26)
- Apabila Anda menjadi korban kejahatan, jangan ragu dan segera laporkan ke 112 untuk mendapatkan bantuan lebih lanjut.
- Pusat bantuan yang khusus diperuntukkan bagi penduduk asing seperti Pusat Bantuan Keluarga Multikultural dan NGO saat ini telah banyak dioperasikan dimana penduduk asing bisa dengan nyaman berkunjung, menyampaikan keluhan dan juga laporan tindakan kriminal tanpa harus mengunjungi kantor polisi secara langsung.

### Prosedur Pelaporan

1. Penduduk asing mengalami tindakan kriminal/memiliki keluhan
2. Laporkan atau konsultasi ke pusat bantuan penduduk asing
3. Laporan/Konsultasi disampaikan kepada polisi urusan orang asing
4. Penanganan legal oleh pihak kepolisian atau badan hukum terkait

- Penduduk asing bisa melaporkan tindakan kriminal atau menyampaikan keluhan serta berkonsultasi mengenai kehidupan sehari-hari kepada Pusat Bantuan orang asing, laporan dan keluhan akan disampaikan kepada kepolisian orang asing dan isi dari laporan dan keluhan akan di proses secara langsung oleh bagian terkait di kepolisian dengan prosedur yang berlaku atau disampaikan ke badan hukum terkait untuk kemudian diproses lebih lanjut.



### Kebijakan laporan & konsultasi

- laporan terkait tindak kriminal seperti pemukulan, kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan sekolah, penipuan (pengaduan, penuntutan), dll akan ditangani langsung oleh pihak kepolisian
- Masalah yang terkait dengan penundaan pembayaran gaji, bencana industri dan status tinggal di Korea, dll. diberitahukan kepada institusi terkait seperti Kementerian Tenaga Kerja dan Buruh Republik Korea, Kementerian Kesetaraan Gender dan Keluarga Republik Korea, dan Kementerian Kehakiman Republik Korea, dll. Selain itu, pelapor akan diarahkan ke Kedutaan atau Konsulat terkait sesuai dengan isi petisi sipil terkait.

※ Untuk informasi lokasi Pusat bantuan orang asing, bisa menghubungi kepolisian (bagian hubungan luar negeri) terdekat

- Dapat mengikuti kelas pelatihan pencegahan kejahatan (korban) dan ujian tertulis izin mengemudi
- Demi terciptanya komunitas tinggal yang aman bagi penduduk asing
  - Telah dioperasikan 'Kelas Pencegahan Tindak kejahatan' yang secara langsung mendatangi tempat berkumpulnya penduduk asing seperti pusat bantuan keluarga multikultural, lokasi kerja, NGO dll untuk memberikan konsultasi terkait kesulitan yang dialami penduduk asing berdasarkan kelompok-kelompoknya (wanita imigran yang menikah dengan orang Korea, pekerja asing, pelajar asing, dll) akan memberikan informasi terkait tindakan kejahatan yang paling sering terjadi di masing-masing kelompok tersebut.
  - Dibuka gratis 'kelas izin mengemudi bagi orang asing' dengan Pengajar profesional untuk membantu mempersiapkan ujian tertulis izin mengemudi.

### Pertanyaan terkait ujian izin mengemudi

- Tempat ujian izin mengemudi Badan Otoritas Lalu Lintas [www.safedriving.or.kr](http://www.safedriving.or.kr), 1577-1120
- Ujian tertulis Dapat diambil dalam 3 bahasa berbeda (Bahasa Inggris, Mandarin dan Vietnam)

※ Untuk informasi mengenai kelas pencegahan tindakan kriminal dan kelas pendidikan perizinan mengemudi, bisa mengunjungi kepolisian (bagian hubungan luar negeri) terdekat.

- Bagi penduduk asing yang tidak bisa berbahasa Korea, bisa menggunakan fasilitas penerjemah saat melakukan pelaporan-tindakan kejahatan atau menyampaikan konsultasi/keluhan

### Pelayanan penerjemahan lisan yang tersedia saat ini

- Bantuan penerjemahan lisan par iwisata 1330  
Bahasa Korea, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa China (8 bahasa)  
- Bahasa Korea, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa China (24 jam)  
- Bahasa Rusia, Vietnam, Thailand, Malaysia dan Indonesia (08:00 ~ 19:00)
- Pusat Informasi Danoori 1577-1366 (24 jam)  
13 bahasa termasuk Bahasa Vietnam, Mongolia dan Kamboja, dll.
- Pusat informasi orang asing terintegrasi 1345, 1661-2025  
Bahasa Thailand, Bahasa Indonesia, Bahasa Urdu, dll (20 bahasa)  
- Bahasa Korea, Bahasa Inggris, Bahasa China(09:00~22:00)  
- Bahasa Vietnam dan 17 bahasa lainnya(09:00~18:00)  
- 17 языков, включая вьетнамский (9:00-18:00)
- BBB Korea 1588-5644 (24 jam)  
Bahasa Turki, Bahasa Polandia, Bahasa India, Bahasa Melayu, dll (20 bahasa)

인도네시아어 Bahasa Indonesia  
[www.police.go.kr](http://www.police.go.kr)



# Petunjuk Pencegahan Tindak Kejahatan Bagi Penduduk Asing

## Bentuk tindak kriminal yang mudah terjadi bila anda tidak tahu

- Suatu kelompok yang terorganisir, tergabung, atau terlibat dalam kegiatan untuk tujuan kejahatan, seperti penyerangan, pencederaan, pemerasan, perampokan rumah, perusakan properti, penahanan/penculikan, pemaksaan, pengancaman, dan lain-lain akan menerima hukuman yang lebih berat.
- Dilarang membawa barang-barang yang bisa melukai orang lain seperti pisau, batang besi, gergaji besi, dll. tanpa adanya alasan yang logis.
- Anda tidak boleh menggunakan uang Anda untuk kegiatan terkait perjudian. Terlebih lagi apabila Anda menyediakan tempat untuk berjudi, Anda akan dikenakan hukuman berat yang setara dengan tindakan perjudian.
- Mengambil barang yang ditinggal di pinggir jalan oleh pemiliknya seperti sepeda, dll. bisa dianggap sebagai tindak pidana penyalahgunaan barang hilang dan akan mendapat tindakan hukum.
- Tindakan pengiriman uang ke luar negeri lewat transaksi perorangan tanpa melalui lembaga keuangan yang legal akan ditindak secara hukum dengan tegas.
- Tindakan yang berkaitan dengan narkoba seperti memproduksi, menyelundupkan, memiliki, dan mengedolannya akan dihukum berat dan Anda dapat di deportasi (wajib meninggalkan Korea.)
- Badan Kepolisian Nasional Korea melakukan tindakan keras dan intensif terhadap kejahatan terkait narkoba seperti  $\Delta$  pemasokan narkoba secara ilegal,  $\Delta$  penggunaan narkoba  $\Delta$  pembelian atau penjualan narkoba melalui internet (dark web), media sosial, dll.
- Penduduk asing diatas 17 tahun harus selalu membawa paspor dan Alien Registration Card (ARC), apabila tidak maka akan didenda maksimal ₩1,000,000.
- Apabila menggunakan atau menyembunyikan kartu identitas milik orang lain maka akan ditindak secara hukum berdasarkan tingkatannya atas dasar tindak pidana interupsi pelaksanaan kerja resmi.
- Tindakan seperti fotografi ilegal dan penyebaran materi eksploitasi seksual akan dihukum dengan berat
- Tindakan tanpa kontak fisik seperti tindakan-tindakan berikut juga akan dikenai hukuman: ① penyampaian kata-kata dan foto yang dapat menyebabkan penghinaan dan kebencian seksual melalui internet dan ponsel, ② fotografi/merekam dan mendistribusikan bagian tubuh orang lain tanpa persetujuan dan ③ menimbun, membeli, menyimpan, dan melihat materi yang difilmkan secara ilegal.

- Jika Anda tidak memiliki izin mengemudi tetapi Anda mengendarai mobil dan sepeda motor, Anda akan ditindak tegas secara hukum.

- Dalam kasus seseorang mengemudi tanpa Surat Izin Mngemudi (SIM):

▶ **Ketentuan Hukuman** ① Mobil => Ayat 1 dari Pasal 152 Undang-Undang Lalu Lintas Korea (hukuman penjara maksimal 1 tahun atau denda maksimal 3 juta Won), ② Sepeda motor => Ayat 2 dari Pasal 154 UU Lalu Lintas Korea (denda maksimal 300.000 Won)

- Dalam kasus seseorang mengemudi saat berada di bawah pengaruh alkohol:

Konsentrasi alkohol dalam darah	Hukuman	Putusan administratif
0.03% ~ 0.08%	Hukuman penjara maksimal 1 tahun atau denda maksimal 5 juta Won	Penahanan SIM
0.08% ~ 0.20%	Hukuman penjara selama 1 ~ 2 tahun atau denda sebesar 5 ~ 10 juta Won	Penahanan SIM
Lebih dari 0.20%	Hukuman penjara selama 2 ~ 5 tahun atau denda sebesar 10 ~ 20 juta Won	Penahanan SIM
Mengemudi di bawah pengaruh alkohol lebih dari 2 kali	Hukuman penjara selama 2 ~ 5 tahun atau denda sebesar 10 ~ 20 juta Won	Penahanan SIM

▶ **Ketentuan Hukuman** pasal 148-2 dari UU Lalu Lintas Korea

- Dalam kasus seseorang mengendarai mobil yang kepemilikannya belum dialihkan secara sah (disebut sebagai 'Daepocha')

▶ **Ketentuan Hukuman** Ayat 2 dari Pasal 81-7 UU Lalu Lintas Korea (hukuman penjara maksimal 1 tahun atau denda maksimal 10 juta Won)

- Penting untuk diperhatikan bahwa pelanggaran etika dasar di tempat umum juga akan dikenakan denda, sanksi, dan lain-lain
- Dilarang membuang puntung rokok, permen karet, sampah dll. di sembarang tempat
- Dilarang membuang ludah sembarangan di tempat umum atau merokok di area bebas asap rokok
- Pengendara sepeda motor dan pembonceng diwajibkan memakai helm dan penyeberang jalan harus menyeberang lewat jembatan penyeberangan atau zebra cross

## Pencegahan dan tindak lanjut kejahatan dalam kehidupan sehari-hari

- **Penipuan (praktik jual-beli ilegal multifase, voice phishing, penipuan online, dll)**
- Praktik jual-beli ilegal multifase : Apabila transaksi jual-beli tidak dilakukan lewat tahapan borongan dan eceran, dimana konsumen umum menjadi penjual dan melakukan transaksi jual-beli, maka hak pendaftaran legal sebagai penjualnya akan ditolak apabila
  - merekrut penanam modal dan anggota sebagai umpan untuk mendapat keuntungan besar dalam jangka waktu pendek dan melakukan tindakan penimbunan, jual paksa atau peminjaman,
  - Memaksa konsumen untuk melakukan transaksi jual-beli secara tidak langsung dengan mendaftarkan mereka sebagai anggota dengan dalih penawaran kerja paruh waktu, kerja rumah, atau kerja tetap.
  - Melakukan pemalsuan pengiklanan yang berlebihan terhadap produk seakan-akan kualitasnya lebih bagus dari sebenarnya untuk bisa di jual dengan harga yang lebih tinggi.

### ▶ Kontak untuk informasi dan konfirmasi mengenai badan bisnis yang terdaftar secara legal

- Komisi perdagangan Korea  
[www.ftc.go.kr](http://www.ftc.go.kr), 044-200-4010
- Lembaga bantuan konsumen langsung  
[www.macco.or.kr](http://www.macco.or.kr), 02-566-1202
- Lembaga bantuan konsumen khusus Korea  
[www.kossa.or.kr](http://www.kossa.or.kr), 02-2058-0831

- Voice phishing : Jangan menanggapi panggilan telepon dari seseorang yang mengaku dari lembaga publik atau lembaga keuangan yang meminta pengiriman uang atau penyerahan uang tunai dengan meniru identitas melalui telepon, atau meminta informasi pribadi seperti rekening, kartu kredit dan nomor registrasi penduduk, dll.  
※ Memainkan peranan dalam kejahatan penipuan seperti melakukan penarikan uang tunai hasil penipuan dan berperan sebagai telemarketer di call center, dll., yang merupakan organisasi di bawah sindikat penipu, juga akan dihukum sama beratnya dengan pelaku kejahatan penipuan.

### ▶ Kasus voice phishing (penipuan melalui telepon)

- Menuntut pembayaran tunai dengan dalih penculikan dengan berbohong terkait situasi di mana anggota keluarga (anak) tidak dapat menjawab panggilan telepon.
- Menuntut pembayaran tunai atas tuduhan keterlibatan dalam kejahatan dan pengungkapan informasi pribadi sebagai dalih dengan berpura-pura menjadi jaksa atau polisi
- Menuntut pembayaran tunai untuk melunasi pinjaman dan tagihan, dll. sebagai dalih untuk menarik Anda dengan janji memberikan pinjaman dengan berpura-pura menjadi lembaga keuangan
- Menuntut pembayaran tunai dengan dalih penundaan pembayaran tagihan dengan berpura-pura menjadi perusahaan kartu kredit atau telekomunikasi.

- Saat melakukan transaksi antar individu melalui internet, Anda harus menggunakan situs transaksi yang aman atau mengkonfirmasi informasi pribadi pihak lain (No. Telp dan No. Rekening, dll.) sebelum melakukan transaksi.  
※ Anda dapat mencari riwayat laporan kerugian akibat penipuan internet dan melaporkan kerusakan melalui situs web Badan Kepolisian Nasional Korea ([www.police.go.kr](http://www.police.go.kr)) atau polisi siber (aplikasi seluler).

- **Kekerasan dalam rumah tangga-kekerasan dalam pacaran**
- Jangan ragu untuk meminta bantuan saudara, tetangga atau teman, dan pastikan melapor ke pihak berwajib pada saat Anda menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga atau kekerasan dalam pacaran.  
※ Pastikan alat bukti kekerasan seperti foto atau rekam medis, dan segera hubungi lembaga konsultasi terkait seperti yayasan wanita atau tempat perlindungan. (Kontak darurat dan konsultasi khusus perempuan 1366 / Danuri Call Center 1577-1366)

- **Kasus Anak Hilang dan Penculikan**

- Ajarkan kepada anak untuk berteriak meminta tolong kepada orang-orang di sekitar apabila ada orang asing yang berpura-pura kenal atau mengajak secara paksa.
- Ajarkan kepada anak untuk menghafal nama, umur, alamat dan nomor telepon orang tua. Saat bepergian keluar rumah, pastikan anda mengingat dengan siapa anak pergi dan memakai baju apa.

- **Kekerasan Sekolah**

- Kekerasan di sekolah merupakan tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan secara fisik, psikologis atau harta benda / properti yang dikarenakan kekerasan, ancaman, intimidasi, dll di dalam / di luar lingkungan sekolah.
- Hindari berjalan sendiri di gang-gang sempit, apabila barang berharga dirampas oleh pelaku kekerasan, segera lapor polisi dan tanggap dengan aktif

- **Kejahatan seksual(Pemerksaan, pelecehan seksual, dan perekaman pelacuran dll secara ilegal**

- Jika Anda menjadi korban kekerasan seksual, jangan cuci pakaian Anda dan jaga agar pakaian dan pakaian dalam yang Anda pakai tetap utuh, lalu laporkan ke 112 sesegera mungkin.
- Catatlah segala sesuatu yang Anda ingat tentang kejadian tersebut, termasuk ciri-ciri fisik pelaku.
- Jika di sekitar Anda ada orang yang menjadi korban kejahatan seksual, dengarkan mereka dan bantu mereka mendapat bantuan konseling di 1577-1366.

- **Smishing (Tindak kejahatan lewat pesan singkat)**

- Tindak kejahatan ini dilakukan melalui pengiriman pesan singkat misalnya pesan yang menawarkan kupon gratis → Jika tautan yang dikirim lewat pesan tersebut diklik → maka kode perusak secara otomatis akan terinstal di smartphone sehingga bisa terjadi transaksi pembayaran otomatis tanpa sepengetahuan pemilik atau kebocoran informasi pribadi.
- Mari kita mencegah tindak kejahatan ini dengan meningkatkan keamanan perangkat smartphone. Apabila ada pesan yang mengandung tautan, periksalah terlebih dahulu dengan menelepon pengirim sebelum membuka alamat tautan tersebut dan hindari pula menginstal aplikasi yang tidak diakui oleh sistem perangkat smartphone.

- **Pencurian (perampokan, pencopetan, penjabretan, dll)**

- Jika Anda akan meninggalkan rumah dalam waktu yang lama seperti untuk berlibur, dll., ambil tindakan untuk memastikan bahwa paket kiriman untuk Anda tidak terkirim dalam jangka waktu tersebut dan menumpuk di depan rumah Anda. disarankan demi keamanan untuk menyimpan barang berharga termasuk perhiasan dan uang tunai di bank.
- Berhati-hatilah terhadap barang pribadi anda di tempat-tempat yang ramai seperti terminal, pasar dll. karena sering kali pencuri memanfaatkan korban yang lengah untuk mengambil barang pribadi mereka.
- Apabila melakukan penarikan jumlah uang yang banyak, minta bantuan polisi dan aparat pengamanan untuk mengawal anda.